

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dihasilkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sebesar 76.27 yang dapat diartikan lebih besar dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 67.466. Dan hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Telaga, yang ditunjukkan $F_{hitung} = 34.27$ ternyata lebih besar dari $F_{tabel} = 4.28$ yaitu dengan taraf kesalahan $\alpha = 0.05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang dicapai dalam penelitian ini, sarannya adalah perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi yang lainnya, sehingga bisa mengukur secara lebih luas sejauh mana model pembelajaran *discovery learning* efektif dikembangkan dalam proses pembelajaran kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi) cetakan 5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, dkk. 2006. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka cipta
- Harnanto, Ari. 2009. Kimia 2 : Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryani, A,T, 2010. Penerapan model pembelajaran guided discovery pada materi pokok kalor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII A Mts darul ulum beringin semarang semester gasal tahun pelajaran 2010/1011. *Skripsi*. Ilmu Pendidikan Fisika Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Istiana, G.A. 2015. Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pokok bahasan larutan penyangga pada siswa kelas xi ipa semester II SMA NEGERI 1 NGEMPLAK T.P 2013/2014. *Jurnal*. Program studi pendidikan kimia Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ibrahim, M. dkk. 2005. Pembelajaran kooperatif. Surabaya: UNESA Universitas press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Depdiknas.
- Kemendikbud. 2013. Permendikbud No. 65 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan
- Keenan, C. W., Kleinfelter, D.C., Wood, J.H. (1980). General College Chemistry, 6th edition, Knoxville : Harper and Row Publisher, Inc.
- Mentari, M.U, 2014. Studi perbandingan hasil belajar kimia menggunakan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran TPS. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Mutaharoh, S. 2011. Penerapan guided discovery learning terhadap hasil belajar kimia siswa pada konsep laju reaksi. *Skripsi*. Program studi pendidikan kimia UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Partana, Crys Fajar. dkk. 2009. Mari Belajar Kimia 2 : Untuk SMA XI IPA. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Permana, I. (2009). Memahami Kimia 2 : SMA/MA untuk kelas XI, semester 1 dan 2 program ilmu pengetahuan alam. Jakarta : pusat perbukuan departemen pendidikan nasional.
- Purba, M. 1994. Kimia untuk SMA kelas XI: 2B. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sanjaya, W. 2009. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta : PT Kencana prenada media group.
- Schmidt, H. J. 1991. A Label As a Hidden Persuader: Chemists' Neutralization Concept. *International Journal of Science Education*, 13(4), 459–471.
- Sintawati, R, 2014. Implementasi pendekatan saintifik model discovery learning dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sma negeri 1 jatis bantul. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

- Slameto. 2010. Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudjana. 1989. Metode Statistika edisi ke 5. Bandung: PT Tarsido Bandung.
- Sugiyono, 2014. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Universal Press. Bandung.
- Suprijono, A. 2013. Cooperative learning teori dan aplikasi paikem. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Syukri, S. (1999). Kimia Dasar 1. Bandung : ITB.
- Utami, B., Nugroho. C. A., Mahardiani. L., Yamtinah, S., Mulyani. B. 2009. Kimia Untuk SMA/MA Kelas XI, Program Ilmu Alam. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Utami, B., Nugroho. C. A., Mahardiani. L., Yamtinah, S., Mulyani. B. 2011. Kimia 2 : Untuk SMA/MA Kelas XI, Program Ilmu Alam. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.